

ABSTRAK

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, penting bagi perusahaan untuk mengukur dan memperhatikan nilai *Sustainable Growth Rate* (SGR) nya untuk melihat nilai keberlanjutan perusahaan, dasar membentuk perencanaan, dan pengambilan keputusan bagi manajer. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis pengaruh manajemen efisiensi aset yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Financial Leverage* yang diukur dengan hutang jangka pendek (STD L) dan hutang jangka panjang (LTD L) terhadap nilai *Sustainable Growth Rate* (SGR) perusahaan yang menggunakan profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (RoA) sebagai variabel intervening.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari 24 perusahaan manufaktur di Negara Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data variabel penelitian yang dibutuhkan secara lengkap pada periode 2017-2021. Sampel didapatkan dengan menggunakan metode *puspositive sampling* dengan data sekunder yang diperoleh dari terminal *Bloomberg*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda data panel dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Temuan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa efisiensi aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai *Sustainable Growth Rate* (SGR) secara langsung maupun melalui variabel *Return on Asset* (RoA) sebagai variabel intervening. Sedangkan hanya variabel hutang jangka pendek (STD L) dari *Financial Leverage* yang ditemukan memiliki hasil signifikan terhadap nilai *Sustainable Growth Rate* (SGR).

Kata Kunci: *Sustainable Growth Rate* (SGR), *Total Asset Turnover*, *Financial Leverage*, *Return on Asset*.